

LAMPIRAN II
KEPUTUSAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
NOMOR: 0126/U/1994, TANGGAL 16 MEI 1994



KURIKULUM PENDIDIKAN LUAR BIASA

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN
(GBPP)

SEKOLAH MENENGAH LUAR BIASA
(SMLB)
TUNAGRAHITA RINGAN

PROGRAM PILIHAN : REKAYASA

PAKET KETERAMPILAN : TENUN TRADISIONAL

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
JAKARTA 1995

LAMPIRAN II
KEPUTUSAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
NOMOR: 0126/U/1994, TANGGAL 16 MEI 1994



KURIKULUM PENDIDIKAN LUAR BIASA

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN (GBPP)

SEKOLAH MENENGAH LUAR BIASA
(SMLB)
TUNAGRAHITA RINGAN

PROGRAM PILIHAN : REKAYASA

PAKET KETERAMPILAN : TENUN TRADISIONAL

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
JAKARTA 1995

2

KATA PENGANTAR

Undang-undang Dasar 1945 mengamanatkan upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa serta agar pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pengajaran nasional yang diatur dengan undang-undang.

Pembangunan nasional di bidang pendidikan adalah upaya demi mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, yang memungkinkan warganya mengembangkan diri sebagai manusia Indonesia seutuhnya.

Untuk mewujudkan pembangunan nasional di bidang pendidikan diperlukan peningkatan dan penyempurnaan penyelenggaraan sistem pendidikan nasional, yang disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kesenian, perkembangan masyarakat, serta kebutuhan pembangunan.

Dengan berlakunya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional serta sekaligus peraturan pemerintah sebagai pedoman pelaksanaannya, maka kurikulum Pendidikan Luar Biasa perlu disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan tersebut.

Kurikulum disusun untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional dengan memperhatikan tahap perkembangan peserta didik dan kesesuaiannya dengan lingkungan, kebutuhan pembangunan nasional, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kesenian, sesuai dengan jenis dan jenjang masing-masing satuan pendidikan (Pasal 37 Undang-Undang Nomor 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka ditetapkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 126/U/1994 Tanggal 16 Mei 1994 tentang Kurikulum Pendidikan Luar Biasa sebagaimana tercantum dalam Lampiran I tentang Landasan, Program dan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Luar Biasa, Lampiran II tentang Garis-Garis Besar Program Pengajaran, dan Lampiran III tentang Pedoman Pelaksanaan Kurikulum.

Buku Landasan, Program dan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Luar Biasa (Lampiran I) memuat hal-hal pokok sebagai berikut: landasan yang dijadikan acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum; tujuan pendidikan yang mencakup tujuan pendidikan nasional dan tujuan pendidikan pada taman kanak-kanak luar biasa, sekolah dasar luar biasa, sekolah lanjutan tingkat pertama luar biasa, dan sekolah menengah luar biasa; program pengajaran yang mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran; pelaksanaan pengajaran; penilaian; dan pengembangan kurikulum selanjutnya, di tingkat nasional dan tingkat daerah.

Buku Garis-Garis Besar Program Pengajaran setiap mata pelajaran (Lampiran II) memuat hal-hal sebagai berikut: pengertian dan fungsi mata pelajaran; tujuan pengajaran mata pelajaran yang bersangkutan dan ruang lingkup bahan kajian/pelajaran; pokok-pokok bahasan, konsep, atau tema, dan uraian tentang keluasan dan kedalamannya; dan rambu-rambu cara penyelenggaraan kegiatan belajar-mengajar.

Pedoman Pelaksanaan Kurikulum (Lampiran III) terdiri pedoman kegiatan belajar-mengajar, pedoman rehabilitasi, pedoman bimbingan, pedoman administrasi sekolah, pedoman penilaian kegiatan dan hasil belajar.

Demikianlah buku ini diterbitkan dan disebarluaskan ke seluruh sekolah agar kurikulum ini dipedomani dan dilaksanakan sebaik-baiknya dengan memanfaatkan segala sumber daya yang tersedia.

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

ttd
PROF. DR.-ING WARDIMAN DJOJONEGORO

DAFTAR ISI

Hal

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Pengertian	1
B. Fungsi	1
C. Tujuan SMLB.....	1
D. Tujuan Paket Keterampilan	1
E. Kemampuan	1
F. Ruang lingkup	2
G. Rambu-rambu	2
H. Susunan Program Pengajaran.....	6
II. PROGRAM PENGAJARAN.....	7

I. PENDAHULUAN

A. PENGERTIAN

Keterampilan Tenun Tradisional adalah pengetahuan dan keterampilan tentang cara menenun dengan menggunakan alat tenun tradisional (ATBM: Alat Tenun Bukan Mesin) sebagai bagian dari paket keterampilan rekayasa yang dikembangkan untuk siswa tunagrahita ringan pada jenjang pendidikan SMLB.

B. FUNGSI

Keterampilan Tenun Tradisional adalah satu keterampilan rekayasa yang dapat dipilih dan dipelajari oleh siswa tunagrahita ringan mulai dari jenjang SLTPLB dan berfungsi sebagai keterampilan yang dapat dijadikan sebagai bekal hidup dan mata pencaharian sehari-hari.

C. TUJUAN SMLB

Pendidikan Luar Biasa yang diselenggarakan di SMLB bagi siswa tunagrahita ringan bertujuan memberikan bekal kemampuan yang merupakan perluasan serta peningkatan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperoleh di SLTPLB yang bermanfaat bagi siswa untuk hidup mandiri sesuai dengan kelainan yang disandangnya dan tingkat perkembangannya.

D. TUJUAN PAKET

Keterampilan Tenun Tradisional di SMLB tunagrahita ringan agar siswa memiliki pengetahuan dan keterampilan dasar tentang cara-cara menenun dan dapat membuat berbagai macam barang tenunan.

E. KEMAMPUAN

Kemampuan yang diharapkan dalam Keterampilan Tenun Tradisional (ATBM):

1. Mengenal bagian-bagian alat tenun tradisional (ATBM)
2. Mengetahui kegunaan dari bagian-bagian (komponen) alat tenun ATBM.

3. Mengenal dan dapat mengelompokkan bahan-bahan tenun
4. Mengenal zat pewarna untuk pencelupan
5. Dapat mencelup benang
6. Dapat memasang benang pada alat tenun
7. Dapat menggunakan alat tenun (mengoperasikan)
8. Dapat membuat barang tenunan dengan berbagai variasi/macam
9. Dapat memelihara alat dan peralatan tenun

F. RUANG LINGKUP

1. Bagian-bagian alat tenun ATBM
2. Kegunaan bagian-bagian alat tenun
3. Macam-macam bahan tenun
4. Mewarnai/mencelup benang dengan zat pewarna
5. Memasang benang tenun
6. Menggunakan alat
7. Membuat barang tenunan berbagai corak
8. Memelihara alat

G. RAMBU-RAMBU

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam proses pengajaran:

1. GBPP ini merupakan pedoman bagi guru yang berisikan materi minimal yang harus dipelajari siswa dalam mencapai tujuan yang ditetapkan.
2. Tujuan yang tercantum dalam GBPP merupakan tujuan paket yang harus dicapai siswa.
3. Dalam melaksanakan paket siswa diarahkan sesuai dengan bakat dan minat siswa dan kondisi sekolah.
4. Setiap paket dapat diselesaikan dengan waktu tertentu, misalnya: satu cawu, dua cawu, tiga cawu sesuai dengan kemampuan siswa dan bobot paket yang dilaksanakan.
5. Dalam proses belajar mengajar perlu adanya tahap orientasi, tahap pengenalan, tahap pemahaman, dan tahap peragaan.
6. Pelaksanaan belajar mengajar dapat dilaksanakan dengan pendekatan individual atau kelompok.
7. dalam pelaksanaan paket ini dapat dilaksanakan sebagian-sebagian sesuai dengan minat dan kemampuan siswa.

8. Tujuan kelas tidak dicantumkan dalam GBPP ini, karena diserahkan kepada sekolah masing-masing untuk menentukan penyajian paket pada kelas paling cocok.
9. Tiap akhir kegiatan paket diusahakan diadakan Praktek Kerja Lapangan.

**PROFIL KEMAMPUAN TAMATAN
PROGRAM PAKET KETERAMPILAN TENUN TRADISIONAL**

KEMAMPUAN

SUB KEMAMPUAN

A | Mengenal dan mengetahui
kegunaan bagian-bagian
alat tenun ATBM

A1 | Mengenal sisir dan
kegunaannya

A2 | Mengenal gun dan
kegunaannya

A3 | Mengenal teropong
pembilah dan
kegunaannya

A4 | Mengenal cucuan dan
kegunaannya

A5 | Mengenal kincir dan
kegunaannya

A6 | Mengenal bum/gulungan
dan kegunaannya

B | Mengenal dan
mengelompokkan bahan-
bahan tenunan ATBM

B1 | Mengenal benang/serat
yang berasal dari
tumbuh-tumbuhan

B2 | Mengenal benang/serat
yang berasal dari
binatang

B3 | Mengenal benang/serat
sintetis

C | Mengenal zat pewarna
untuk pencelupan

C1 | Mengenal wantex

C2 | Mengenal naptal

D | Mampu memberi warna/
mencelup benang

D1 | Mampu mencelup dengan
satu warna

D2 | Mampu mencelup dengan
beberapa warna/
kombinasi

E Mampu memasang benang pada alat tenun ATBM

E1 Mampu menggulung benang pada kelosan/palet dengan menggunakan kincir

E2 Mampu memasang benang pada sisir dan gun dengan menggunakan cucuan

E3 Mampu mengikat benang pada gulungan

E4 Mampu menggulung benang pada gulungan

F Mampu menggunakan alat tenun ATBM

F1 Mampu menggerakkan gun naik turun dengan menggunakan kaki bergantian

F2 Mampu mengayun/menarik ayunan sisir untuk merapatkan benang

G Mampu membuat/menenun barang dari yang sederhana sampai yang bervariasi

G1 Mampu membuat kain pel

G2 Mampu membuat tikar mendong

G3 Mampu membuat kain lurik bervariasi

H Mampu merawat dan memelihara alat dan peralatan tenun ATBM

H1 Mampu membersihkan alat dan peralatan tenun ATBM

H2 Mampu menyambung dan memperbaiki benang yang rusak/putus

H3 Mampu memperbaiki kerusakan-kerusakan

H. SUSUNAN PROGRAM PENGAJARAN

KURIKULUM PENDIDIKAN LUAR BIASA SEKOLAH MENENGAH LUAR BIASA (SMLB)

PROGRAM PILIHAN : REKAYASA
PAKET KETERAMPILAN: TENUN TRADISIONAL

MATA PELAJARAN	BEBAN BELAJAR PER MINGGU								
	KELAS I			KELAS II			KELAS III		
	CAWU			CAWU			CAWU		
	1	2	3	1	2	3	1	2	3
PROGRAM UMUM*									
1. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2. Pendidikan Agama	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4. Matematika/berhitung	2	2	2	2	2	2	2	2	2
5. Ilmu Pengetahuan Alam	2	2	2	2	2	2	2	2	2
6. Ilmu Pengetahuan Sosial	2	2	2	2	2	2	2	2	2
7. Pendidikan Jasmani dan Kesehatan	2	2	2	2	2	2	2	2	2
8. Bahasa Inggris	2	2	2	2	2	2	2	2	2
Jumlah jam perminggu	16	16	16	16	16	16	16	16	16
PROGRAM PAKET KETERAMPILAN - Tenun Tradisional	26	26	26	26	26	26	26	26	26
J u m l a h	42	42	42	42	42	42	42	42	42

Catatan :

* GBPP mata pelajaran Program Umum terpisah dari GBPP ini.

II. PROGRAM PENGAJARAN

1. Siswa mampu mengenal bagian-bagian alat tenun tradisional (ATBM).
 - 1.1 Bagian-bagian alat tenun ATBM:
 - sisir/suri, gun, teropong/pembilah
 - cucuan, kincir, bum, gulungan
2. Siswa mengetahui kegunaan bagian-bagian alat tenun
 - 2.1 Sisir/suri untuk merapatkan benang tenunan
 - 2.2 Gun untuk turun-naiknya benang dasar
 - 2.3 Cucuan untuk memasukkan benang dasar ke dalam sisir dan gun.
 - 2.4 Teropong/pembilah untuk memasukkan benang pakan pada benang dasar secara horizontal.
3. Siswa mampu mengenal dan mengelompokkan bahan-bahan tenunan
 - 3.1 Benang/serat dari tumbuh-tumbuhan:
 - benang kapas
 - benang rami
 - benang yute
 - mendong
 - 3.2 Benang/serat berasal dari binatang:
 - benang wool dari bulu domba
 - benang sutera dari ulat sutera
 - 3.3 Benang sintetis:
 - benang polyester
 - benang nylon
 - benang tetoron
4. Siswa mengenal zat pewarna untuk pencelupan
 - 4.1 Wantek
 - 4.2 Naptal
5. Siswa dapat memberi warna/mencelup benang
 - 5.1 Mencelup dengan satu warna
 - 5.2 Mencelup dengan beberapa warna kombinasi

6. Siswa dapat memasang benang pada alat
 - 6.1 Menggulung benang pada kelosan dengan menggunakan kincir
 - 6.2 Memasang benang pada sisir dan gun dengan menggunakan cucuan.
 - 6.3 Mengikat dan menggulung benang pada gulungan
7. Siswa dapat menggunakan/menggerakkan alat tenun
 - 7.1 Menaik-turunkan gun/benang dasar dengan menginjak kayu injakan secara bergantian.
 - 7.2 Menarik/mengayun ayunan sisir ke depan dan ke belakang untuk merapatkan benang pakan.
8. Siswa dapat membuat barang tenun dari yang sederhana sampai yang bervariasi.
 - 8.1 Membuat kain pel
 - 8.2 Membuat tikar mendong
 - 8.3 Membuat kain lurik
9. Siswa dapat merawat/memelihara alat dan peralatan tenun
 - 9.1 Membersihkan peralatan tenun
 - 9.2 Menyambung benang yang putus
 - 9.3 Memperbaiki kerusakan-kerusakan

KETERANGAN:

- Untuk keterampilan tenun, baik di jenjang SLTPLB maupun SMLB tetap dimulai dari dasar/proses awal hingga akhir.
- Untuk SMLB lebih dikembangkan pada kemampuan akhir.

